

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Internalisasi

1. Pengertian Internalisasi

Internalisasi adalah Pendalaman penghayatan terhadap suatu ajaran doktrin atau nilai sehingga menjadi suatu keyakinan atau kesadaran akan kebenaran suatu doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku demikianlah pengertian internalisasi dalam kamus ilmiah populer. Asimilasi pada dasarnya adalah suatu proses penyampaian sesuatu khususnya cara yang paling umum dilakukan dalam menanamkan suatu nilai pada diri individu yang akan membentuk cara pandangnya dalam melihat pentingnya kebenaran keterlibatan. Internalisasi (internalization) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian.⁵

Sedangkan menurut Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik

⁵ J.P. Chaplin, internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 256.

dan aturan-aturan baku pada diri seseorang⁶. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang. Lain lagi menurut Ihsan yang memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai – nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.⁷, Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari – hari (menyatu dengan pribadi). Suatu nilai yang telah terinternalisasi pada diri seseorang memang dapat diketahui ciri – cirinya dari tingkah laku.

Manusia adalah ciptaan Allah. Orang-orang yang mempunyai kedudukan yang sangat tinggi bahkan para rasul suci pun diminta untuk bersujud (menghormatinya). Melalui data yang dididik oleh Allah S.W. bagi Adam manusia mungkin siap mengetahui hukum alam dan melalui akomodasi kepada Allah SWT. Untuk alam semesta manusia dapat memanfaatkan seluruh alam semesta. Semua itu diperlukan untuk

⁶ Rohmat, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus Mengartikulasikan, hlm. 21.

⁷ Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: Rineka cipta, 1997), hlm. 155.

menunaikan tugas kekhalifahan manusia di muka bumi dan mengabdikan kepada Allah SWT. Karena dia tidak menjadikan jin dan manusia melainkan untuk memujanya.

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam kehidupan umat manusia, dan ekonomi juga sangat menentukan polahidup, corak dan karakter suatu masyarakat. Artinya masyarakat yang ekonominya sejahtera berbeda dengan masyarakat yang ekonominya lemah. Ketika manusia berbicara mengenai masalah ekonomi maka yang ada pada benak manusia tersebut tentunya adalah masalah kaya dan miskin. Islam sebagai agama yang madani telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan masyarakat Islam yang sejahtera lahir maupun batin, tidak terkecuali masalah ekonomi. Pada dasarnya bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara Efektif dan Efisien.⁸

⁸ Dwiska Mayasari, Sarah Wijayanti putrid, "Sistem Ekonomi Islam Dengan Aspek Kehidupan Masyarakat Madani Ditinjau Dari Hukum Islam", (Jakarta: Al'Adalah 2020), Vol.23, No.2, hlm,139

2. Internalisasi Dalam Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam adalah kemaslahatan atau kesejahteraan manusia di bidang harta atau kekayaan material. Namun demikian hal tersebut tidaklah dipahami sebagai sesuatu yang terpisah dari bentuk pengabdian (ibadah) kepada Allah, sehingga kemaslahatan dan pengelolaan harta material tetap harus merujuk pada nilai-nilai ke-Tuhan-an dan berkaitan dengan aspek-aspek kemaslahatan lainnya dalam *maqâshid al-syarî'ah*. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing dari kelima unsur pokok di atas, khususnya dilihat dari perspektif ekonomi Islam. Pertama, iman (*dîn*), kedua Kedua, jiwa (*nafs*). Berkaitan dengan pemeliharaan dan pengembangan jiwa manusia, Ketiga, akal (*'aql*). Akal adalah karakteristik yang membedakan setiap manusia dan perlu untuk dikembangkan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan masyarakat. Keempat, keturunan (*nasl*). Tidak ada peradaban yang dapat bertahan apabila generasi penerusnya mempunyai kualitas yang rendah, baik secara spritual, fisik maupun mental. Kelima, harta (*mâl*). Meletakkan harta pada urutan terakhir tidaklah berarti bahwa harta tidak memiliki peran yang penting.

Ini juga sangat terkait dengan upaya dalam menentukan sifat, kualitas dan kuantitas kebutuhan yang ingin dipenuhi serta cara mendapatkannya. Sebagai konsekuensinya, diharapkan terciptanya keseimbangan antara dorongan material dan spiritual, meningkatnya solidaritas keluarga dan sosial, serta mencegah berkembangnya anomie (ketiadaan standar moral). Ini juga sekaligus akan menjadi saringan moral (moral filter) dalam menentukan tindakan ekonomi yang dilakukan.⁹

B. Sampah Plastik

1. Pengertian Sampah Plastik

Sampah (*refuse*) didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikendaki dan harus dibuang benda tersebut dihasilkan oleh manusia. Sampah plastik sangat berpotensi untuk mencemari lingkungan karena plastik adalah bahan yang sulit untuk teruraikan sehingga akan menimbulkan banyak masalah seperti plastik akan mencemari lingkungan jika dibakar akan menimbulkan zat-zat berbahaya bagi kesehatan sedangkan kalau dibuang di sungai akan mencemari alam.

⁹ Muhammad Yafis, Internalisasi Maqâshid Al-Syari'ah Dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra, Internalisasi Maqâshid al-Syari'ah 103, Sumatra Selatan

Hadirnya isu sampah di Indonesia patut dilihat dari informasi yang menyertainya tepatnya jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan (Sumatera Jawa Bali dan Nusa Tenggara Kalimantan Sulawesi dan Papua) berjumlah 232 juta jiwa. Total limbah yang dihasilkan adalah 385 juta ton/tahun. Sampah yang dihasilkan per individu adalah 045 kg/hari. Jumlah penduduk yang dapat dilayani sebanyak 1304 juta jiwa dan jumlah sampah riil yang dihasilkan sebanyak 2172 ton setiap tahunnya. Sementara itu sampah yang dihasilkan tidak terkirim sebesar 1678 juta per ton per tahun. Untuk kabupaten di Pulau Jawa dengan jumlah toksin sebesar 1372 juta menghasilkan 212 juta ton sampah setiap tahunnya atau sampah yang dihasilkan per individu sebesar 042 kg setiap harinya. Penduduk yang dilayani sebanyak 808 juta jiwa. Pengangkutan sampah asli sebanyak 149 juta ton setiap tahunnya. Jumlah sampah yang terkirim dan tidak terkirim adalah 871 ton setiap tahunnya dari sampah Indonesia Service of the Climate.

Sejarah dan Perkembangan Sampah Plastik Plastik merupakan jawaban atas pertanyaan materi apa selain api dan air yang bermanfaat dan merugikan kehidupan. Plastik telah menjadi sahabat umat manusia selama hampir 100 tahun dan terus diciptakan dan

dimanfaatkan hingga saat ini. Sebagai bahan yang biasanya sulit terura seharusnya tidak ada plastik yang berkumpul di Tempat Pembuangan Pasti (TPA). Produk yang terbuat dari plastik dapat didaur ulang dan digunakan kembali setelah masa manfaatnya habis.¹⁰

Plastik merupakan material baru yang banyak dikembangkan dan digunakan sejak abad ke-20. Pada tahun 1975 misalnya Montgomery Ward Sears J.C. Penny dan Jodan Marsh memperkenalkannya. Plastik telah digunakan secara luas dari hanya beberapa ratus ton pada tahun 1930an menjadi 150 ton/tahun pada tahun 1990an dan 220 juta ton/tahun pada tahun 2005. Sampai saat ini tidak ada toko kelontong atau perlambatan yang tidak menyediakan plastik. jangan kasih plastik. Populasi Indonesia yang besar dan laju pembangunan yang tinggi telah menyebabkan peningkatan volume sampah. Selain itu pola pemanfaatan yang dilakukan masyarakat juga turut menghasilkan jenis sampah yang semakin beragam termasuk sampah plastik yang sulit atau sulit terurai melalui siklus normal. Selama ini banyak sekali orang yang justru memandang pemborosan sebagai hal yang sia-sia dan tidak bisa dimanfaatkan. dimanfaatkan.

¹⁰ Dipika Fatma Nudiana; Tri Yuniningsih; Maesaroh, Studi Kualitatif Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, Jl. Prof. Soedarto.SH Tembalang 12693, Semarang

Ada berbagai jenis plastik. Plastik yang digunakan untuk membuat botol air mineral tentunya memiliki keunikan dibandingkan dengan plastik yang digunakan untuk membuat mangko sedotan dudukan dan tali pancing. Untuk mengetahui jenis plastik yang digunakan sebagai bahan baku suatu barang Anda dapat melihat gambar yang tertera pada plastik tersebut. Gambar ini adalah angka (dari 1-7) dalam rangkaian baut yang membingkai segitiga biasanya tercetak di bagian bawah plastik. Setiap gambar membahas berbagai jenis plastik dan menyusun pertemuan dalam menyelesaikan sistem penggunaan kembali.

PET bersifat lugas dan jelas mengenai kekuatan dan. Umumnya digunakan sebagai botol minuman (air mineral jus soda minuman olahraga) namun tidak sebenarnya untuk air hangat atau panas. Potongan dan pelet PET yang telah dibersihkan dan digunakan kembali dapat dimanfaatkan untuk membuat benang penutu fiberfill dan geotekstil. Jenis ini biasa disebut Poliester.

HDPE dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis kendi. Botol yang tidak berpigmen bening pada dan masuk akal untuk mengemas barang-barang yang memiliki jangka waktu kegunaan yang singkat seperti susu. Plastik jenis ini dapat digunakan untuk mengemas pemutih dan deterjen karena tahan terhadap banyak

bahan kimia. Hasil daur ulangnya bisa dijadikan bundling untuk barang-barang non-makanan seperti pembersih kondisioner pipa wadah dan sebagainya.

Sifat kimia cuaca aliran dan kelistrikan PVC (polivinil klorida) semuanya tahan terhadap perubahan. Ia juga memiliki sifat fisik yang stabil. Bahan ini paling sulit untuk digunakan kembali dan umumnya digunakan untuk jalur dan pembangunan bangunan.

Biasa digunakan untuk makanan dan kendi halus (*mad mustard*). Barang-barang dengan kode ini dapat didaur ulang dan bagus untuk barang-barang yang memerlukan kemampuan beradaptasi namun tetap koko. Barang-barang dengan kode ini bisa dianggap tidak bisa dihancurkan namun bagus untuk makanan.

Polypropylene PP kuat tahan terhadap bahan kimia dan memiliki titik leleh yang tinggi sehingga cocok digunakan untuk wadah makanan dan minuman wadah obat botol bayi dan wadah penyimpanan makanan. Biasanya digunakan kembali ke dalam rumah baterai sikat sikat dan sebagainya.

Biasanya digunakan sebagai bahan untuk wadah makanan *styrofoam* tempat minum di *spensable* wadah Cd wadah telur dan lain sebagainya. Penggunaan bahan ini sama sekali dijauhi untuk membungkus makanan karena bahan *styrine* dapat masuk ke dalam makanan

bila makanan tersebut bersentuhan. *Styrine* berbahaya bagi pikiran dan sistem *sensorik* manusia. Tiongkok adalah salah satu dari banyak negara bagian Amerika yang melarang penggunaan wadah makanan *styrofoam*.

Plastik lain yang menggunakan kode ini diproduksi menggunakan pitch yang dikecualikan dari enam kelompok lainnya atau diproduksi menggunakan lebih dari satu jenis tar dan digunakan dalam campuran multi-sisi.

Pengumpulan dan pengkodean semacam ini dibuat oleh Masyarakat Umum Of The Plastic Business (SPI) sebuah asosiasi pertukaran Washington D.C yang menangani bisnis plastik di Amerika. Tujuan dari pengumpulan dan pengkodean ini adalah untuk memberikan kerangka kerja publik yang dapat diandalkan agar lebih mudah mengelompokkan plastik untuk daur ulang plastik. Meski tidak wajib pengkodean ini sudah menjadi teknik standar untuk barang plastik yang dijual di Amerika dan Kanada. Di Indonesia sendiri pengkodean ini biasa digunakan. Hingga saat ini kita dapat menemukan 7 macam plastik dengan gambar yang berbeda-beda.

2. Jenis – Jenis Plastik

Ada berbagai jenis plastik. Plastik yang digunakan untuk membuat botol air mineral tentu

berbeda dengan plastik untuk membuat mangkuk, sedotan kursi dan pipa Untuk mengetahui jenis plastik yang digunakan sebagai material dasar sebuah produk bisa dilihat pada symbol yang dicetak pada plastiks simbol ini berupah sabuah angka (dari 1-7) dalam rangkaian tanda panah yang membentuk segitiga, biasanya dicetak pada bagian bawah plastik. setiap simbol mewakili jenis plastik yang berbeda dan membetuk pengelompokan dalam melakukan proses daur ulang.

Berikut adalah Simbol dan contoh Jenis Sampah Plastik :¹¹

a. (1. PETE) *PolyethyleneTerephthalate*

PET transparan, jernih, dan kuat. Biasanya dipergunakan sebagai botol minuman (air mineral, jus, soft drink, minuman olah raga) tetapi tidak untuk air hangat atau panas. Serpihan dan pelet PET yang telah dibersihkan dan didaur ulang dapat digunakan untuk membuat serat benang karpet, *fiberfill*, dan *geotextile*. Jenis ini biasa disebut dengan *Polyester*.

b. (2. HDPE) *High DensityPolyethylene*

HDPE dapat digunakan untuk membuat berbagai macam tipe botol. Botol-botol yang tidak

¹¹Hijra Purnama dan Yebi Yuriandala, “Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan”, (Yogyakarta,2010), h,21

diberi pigmen bersifat tembus cahaya, kaku, dan cocok untuk mengemas produk yang memiliki umur pendek seperti susu. Karena HDPE memiliki ketahanan kimiawi yang bagus, plastik tipe ini dapat digunakan untuk mengemas deterjen dan bleach. Hasil daur ulangnya dapat digunakan sebagai kemasan produk non-pangan seperti shampo, kondisioner, pipa, ember, dll.

c. (3. PVC) *PolyvinylChloride*

Memiliki karakter fisik yang stabil dan tahan terhadap bahan kimia, pengaruh cuaca, aliran, dan sifat elektrik. Bahan ini paling sulit untuk didaur ulang dan biasa digunakan untuk pipa dan konstruksi bangunan.

d. (4. LDPE) *Low DensityPolyethylene*

Biasa dipakai untuk tempat makanan dan botol-botol yang lembek (madu, mustard). Barang-barang dengan kode ini dapat didaur ulang dan baik untuk barang-barang yang memerlukan fleksibilitas tetapi kuat. Barang dengan kode ini bisa dibuang tidak dapat dihancurkan tetapi tetap baik untuk tempat makanan.

e. (5. PP) *Polypropylene*

PP memiliki daya tahan yang baik terhadap bahan kimia, kuat, dan memiliki titik leleh yang

tinggi sehingga cocok untuk produk yang berhubungan dengan makanan dan minuman seperti tempat menyimpan makanan, botol minum, tempat obat dan botol minum untuk bayi. Biasanya didaur ulang menjadi casing baterai, sapu, sikat, dll.

f. (6. PS) *Polystyrene*

Biasa dipakai sebagai bahan tempat makan styrofoam, tempat minum sekali pakai, tempat CD, karton tempat telur, dll. Pemakaian bahan ini sangat dihindari untuk mengemas makanan karena bahan *styrine* dapat masuk ke dalam makanan ketika makanan tersebut bersentuhan. Bahan *Styrine* berbahaya untuk otak dan sistem syaraf manusia. Bahan ini dibanyak negara bagian di Amerika sudah melarang pemakaian tempat makanan berbahan *styrofoam* termasuk NegaraCina.

g. (7. OTHER)

Other Plastik yang menggunakan kode ini terbuat dari resin yang tidak termasuk enam golongan yang lainnya, atau terbuat dari lebih dari satu jenis resin dan digunakan dalam kombinasi multi-layer.

Pengelompokan dan pengodean seperti ini di kembangkan oleh *The Society Of The Plastic*

Industry (SPI), sebuah organisasi perdagangan di Washington D.C yang mewakili industri plastik di Amerika. Tujuan dari pengelompokan dan pengkodean ini adalah menyediakan sistem nasional yang konsisten untuk memudahkan pengelompokan plastik bekas bagi pnedaur ulang plastik. Meskipun tidak wajib dilakukan, pengodean ini telah menjadi prosedur standar untuk produk plastik yang di jual di Amerika dan Kanada. Di Indonesia sendiri pengkodean ini sudah lazim digunakan. Sampai saat ini kita dapat menemukan 7 jenis jenis plastik dengan simbolyang berbeda beda.¹²

C. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Walaupun pemikiran para pakar tentang ekonomi islam terbagi bagi kedalam tiga mazhab tersebut, namun pada dasarnya mereka setuju dengan prinsip-prinsip umum yang mendasarinya. Prinsip prinsip ini membentuk sebagai sebuah bangunan dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Tauhid (Keimanan), *Ald* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian), *Khilafah* (Pemerintahan), dan *Ma'Ad* (Hasil)

¹² Hijra Purnama dan Yebi Yuriandala, “Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan”, (Yogyakarta,2010), h,21-31

1. Tauhid adalah Fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa” tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah”. komitmen untuk memahami bahwa segala sesuatu ada tempatnya di sisi Allah SWT. sepenuhnya atas seluruh kepemilikan properti manusia. Artinya tanggung jawab manusia terhadap sumber daya hanyalah perintah untuk mengawasi dan membelanjakan sumber daya tersebut secara besar-besaran. Hal ini sebagaimana dimaknai dalam Alquran (Surah Yunus ayat 55).

أَكْثَرَهُمْ وَلَكِنَّ حَقَّ اللَّهِ وَعَدَّ إِنَّ آلاَ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَا لِلَّهِ إِنَّ آلاَ
○●● يَعْلَمُونَ لَا

alâ inna lillâhi mâ fis-samâwâti wal-ardl,
alâ inna wa‘dallâhi haqquw wa lâkinna
aktsarahum lâ ya‘lamûn

“Ketahuilah, sesungguhnya milik Allahlah apa yang ada di langit dan di bumi. Ketahuilah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui”

Ingatlah sesungguhnya hanya kepada Allah tempat apa yang ada di langit dan di bumi.

Ingatlah bahwa janji Allah itu sah namun sebagian besarnya tidak mengenalnya sama sekali. (Q.S. Yunus 10)

حَقُّ اللَّهِ وَعَدَّ إِنَّ الْآلَ وَالْأَرْضَ السَّمَوَاتِ فِي مَا بَلَّغَهُ إِنَّ الْآلَ
○٥٥ يَعْلَمُونَ لَا أَكْثَرَهُمْ وَلَكِنَّ

da'wâhum fihâ sub-hânakallâhumma wa taḥiyyatuhum fihâ salâm, wa âkhiru da'wâhum anil-ḥamdu lillâhi rabbil 'âlamîn

Doa mereka di dalamnya adalah “Subhânakallâhumma” (‘Mahasuci Engkau, ya Tuhan kami’) penghormatan mereka di dalamnya adalah (ucapan) salam, dan doa penutup mereka adalah “Alḥamdu lillâhi rabbil 'âlamîn” (‘segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam’).

2. *Al-'Adl* (Kenabian)

merupakan hubungan yang saling melengkapi antar individu dimana seorang individu hendaknya bersikap sopan dan tidak merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Sedangkan Ihsan merupakan kewajiban setiap orang dan masyarakat untuk fokus pada individu yang mempunyai kendala dalam memperoleh manfaat. Kedua variabel ini dipercaya dapat mewujudkan rahmatan lil 'alamin dan mewujudkan pembangunan moneter yang disesuaikan serta keseragaman sosial secara umum.

Allah SWT. membuat orang mempunyai keinginan atau kemauan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dipahami dengan anugerah motivasi berpikir. Manusia harus menggunakan kemampuan nalarnya agar dapat menggunakan kehendak bebasnya dan mengambil keputusan. Hal ini meninggikan manusia dari berbagai binatang di lapisan terluar bumi dan menjadikan mereka khalifah. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Jumuah ayat 10 Ketika permohonan telah terkabul maka pada saat itulah bubarlah kamu di muka bumi terlebih lagi carilah kemudahan Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu menemukan kesuksesan. (Q.S Al Jumuah 10)

اللَّهُ فَضَّلَ مِنْ وَابْتَغُوا الْأَرْضِ فِي فَاَنْتَشِرُوا الصَّلَاةَ فَضِيَّتْ فَإِذَا
نُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا وَانْكُرُوا اللَّهَ

” 10. Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Kewajiban adalah kewajiban manusia terhadap Allah SWT terhadap diri sendiri maupun orang lain serta masyarakat yang bermaksud menolong orang perseorangan. Hal ini sebagaimana dimaknai dalam Alquran surah Al-Balad bait 12-16 Apakah kamu setidaknya mempunyai gambaran bagaimana

kenaikan dan kesusahan itu? Lebih spesifiknya membebaskan budak dari ketundukan. Atau sebaliknya memberi makan pada hari yang penuh semangat. Kepada para gelandangan yang terhubung. Atau sebaliknya kepada individu-individu yang sangat miskin. (Q.S. Al-Balad 12-16)

١٢ ۞ ط الْعَقَبَةُ مَا آدْرَبَكَ وَمَا

” Dan tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?”

١٣ ۞ رَقَبَةً فَكَ

“Yaitu) membebaskan budak (hamba sahaya)”

١٤ ۞ مَسْغَبَةَ ذِي يَوْمٍ فِي إِطْعَمٍ أَوْ

atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan,

١٥ ۞ مَقْرَبَةَ ذَا بَيْتِمَا

(kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

١٦ ۞ ط مَثْرَبَةَ ذَا مِسْكِينًا أَوْ

atau orang miskin yang sangat fakir.

Dari penjelasan di atas cenderung terlihat bahwa Islam dengan tegas melarang seorang muslim melakukan usaha yang tidak halal termasuk menyelesaikan pertukaran dagang. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya peduli

bagaimana cara menghasilkan uang sebanyak-banyaknya. Sebagai seorang muslim Anda harus memperhatikan sektor bisnis yang akan Anda geluti meskipun perusahaan Anda tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Sebab jika suatu usaha dilakukan bertentangan dengan standar Islam maka bayaran yang didapat akan berasal dari daerah yang tidak halal dan dilarang dalam Islam.

3. *Ald* (Keadilan)

Ald adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatnya adalah adil. Dia tidak membedakan perlakuan terhadap makhluknya secara zalim. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Dalam islam didefinisikan sebagai, “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”.

4. Khalifah (Pemerintahan)

Khalifah dalam *al-qur'an*, Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifa di bumi, artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi.

5. *Ma'ad* (Hasil)

Ma'ad sering diterjemahkan sebagai “kebangkitan”, tetapi secara *harfiah* *ma'ad* berarti “kembali”. Karena kita semua akan kembali kepada Allah.¹³

¹³ Adiwarman A Karim, Ekonomi Makro Islam, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2018.